

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KAUM MUSLIMIN INDONESIA MASIH TERUS
DIKURUNG DALAM SANGKAR HUKUM SEKULER
PANCASILA BUATAN SEKULARIS SOEKARNO CS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KAUM MUSLIMIN INDONESIA MASIH TERUS DIKURUNG DALAM SANGKAR
HUKUM SEKULER PANCASILA BUATAN SEKULARIS SOEKARNO CS**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai kaum Muslimin Indonesia masih terus dikurung dalam sangkar hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs, berdasarkan pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai kaum Muslimin Indonesia masih terus dikurung dalam sangkar hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5).

"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)

"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).

"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).

"Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran : 3: 65)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75).

"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108).

Dalam usaha membuka tabir mengenai kaum Muslimin Indonesia masih terus dikurung dalam sangkar hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis kaum Muslimin Indonesia masih terus dikurung dalam sangkar hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs, karena sebagian besar rakyat Indonesia menganggap sumber hukum pancasila tidak berpengaruh kepada terlaksananya Islam di Indonesia, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

UNIVERSITAS, SEKOLAH, MADRASAH, PESANTREN, MESJID ADALAH TEMPAT KURUNGAN HUKUM-HUKUM ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Bacalah dengan nama Tuhanmu...(Al 'Alaq: 96: 1) "Yang mengajarkan dengan pena (Al 'Alaq: 96: 4) Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 5).*

Ternyata, Allah dari sejak awal wahyu disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, sudah mendeklarkan: *"Bacalah dengan nama Tuhanmu...(Al 'Alaq: 96: 1) "Yang mengajarkan dengan pena (Al 'Alaq: 96: 4)*

Artinya, manusia harus mempergunakan pikiran untuk mempelajari apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Jadi bukan hanya dibaca seperti mengalirnya air sungai, tanpa berbekas dalam pikiran dan mengerti tentang apa yang sebenarnya dimaksudkan, yang tersembunyi dibalik wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw.

Sekarang, apa yang terjadi, apabila manusia tidak mengerti dan tidak mengetahui apa yang tersembunyi dibalik ayat, maka akan terjadi seperti yang menimpa kepada kaum muslimin di Indonesia, yang masih terus dikurung dalam sangkar hukum sekuler, buatan sekularis Soekarno cs, *"...Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran : 3: 65)*

Nah, karena manusia tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs adalah racun, maka sebagian kaum muslimin Indonesia menganggap racun hukum sekuler pancasila adalah baiasa saja, bahkan terus makin lahap disantap.

Sekarang, apa yang terjadi di universitas, sekolah, pesantren, madrasah, mesjid, itu semua adalah tempat mengurung kaum muslimin agar hukum-hukum Allah tidak bisa diterapkan menjadi dasar hukum negara Indonesia.

Jadi, kalau mau tahu apa itu hukum-hukum Allah, baca saja di universitas, sekolah, pesantren, madrasah, mesjid. Karena kalau di luar universitas, sekolah, pesantren, madrasah, mesjid hukum-hukum Allah tidak berlaku. Berlaku hanya dalam mulut dan kertas saja.

SUMBER HUKUM SEKULER PANCASIA BUATAN SEKULARIS SOEKARNO CS TETAP DIJADIKAN DASAR HUKUM DI NEGARA SEKULER INDONESIA

Nah, selama sumber hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs masih tetap berlaku, maka selama itu hukum apa saja yang berasal dari agama, dalam hal ini Islam, tidak bisa

diterapkan.

Akibatnya, kaum muslimin Indonesia terus menghirup racun hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs, tanpa disadari dan tanpa dimengerti.

Jadi, sekarang sampai kapanpun, apabila sumber hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs masih tetap dijadikan sumber dasar hukum negara, maka selama itu seluruh kaum muslimin akan tetap berada dalam sangkar hukum sekuler pancasila.

Tentu saja, tanpa disadari karena setiap detik kaum muslimin Indonesia menghirup racun hukum sekuler pancasila, maka sebagian kaum Muslimin Indonesia akan menjadi kaum sekularis, yang tidak mempunyai minat dan tidak berusaha keras serta tidak mempunyai tujuan untuk menerapkan hukum-hukum Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Bacalah dengan nama Tuhanmu...(Al 'Alaq: 96: 1) "Yang mengajarkan dengan pena (Al 'Alaq: 96: 4) Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 5).*

Ternyata, Allah dari sejak awal wahyu disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, sudah mendeklarkan: *"Bacalah dengan nama Tuhanmu...(Al 'Alaq: 96: 1) "Yang mengajarkan dengan pena (Al 'Alaq: 96: 4)*

Artinya, manusia harus mempergunakan pikiran untuk mempelajari apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Jadi bukan hanya dibaca seperti mengalirnya air sungai, tanpa berbekas dalam pikiran dan mengerti tentang apa yang sebenarnya dimaksudkan, yang tersembunyi dibalik wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw.

Sekarang, apa yang terjadi, apabila manusia tidak mengerti dan tidak mengetahui apa yang tersembunyi dibalik ayat, maka akan terjadi seperti yang menimpa kepada kaum muslimin di Indonesia, yang masih terus dikurung dalam sangkar hukum sekuler, buatan sekularis Soekarno cs, *"...Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran : 3: 65)*

Nah, karena manusia tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs adalah racun, maka sebagian kaum muslimin Indonesia menganggap racun hukum sekuler pancasila adalah biasa saja, bahkan terus makin lahap disantap.

Sekarang, apa yang terjadi di universitas, sekolah, pesantren, madrasah, mesjid, itu semua adalah tempat mengurung kaum muslimin agar hukum-hukum Allah tidak bisa diterapkan menjadi dasar hukum negara Indonesia.

Jadi, kalau mau tahu apa itu hukum-hukum Allah, baca saja di universitas, sekolah, pesantren, madrasah, mesjid. Karena kalau di luar universitas, sekolah, pesantren, madrasah, mesjid hukum-hukum Allah tidak berlaku. Berlaku hanya dalam mulut dan kertas saja.

Nah, selama sumber hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs masih tetap berlaku, maka selama itu hukum apa saja yang berasal dari agama, dalam hal ini Islam, tidak bisa diterapkan.

Akibatnya, kaum muslimin Indonesia terus menghirup racun hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs, tanpa disadari dan tanpa dimengerti.

Jadi, sekarang sampai kapanpun, apabila sumber hukum sekuler pancasila buatan sekularis Soekarno cs masih tetap dijadikan sumber dasar hukum negara, maka selama itu seluruh kaum muslimin akan tetap berada dalam sangkar hukum sekuler pancasila.

Tentu saja, tanpa disadari karena setiap detik kaum muslimin Indonesia menghirup racun hukum sekuler pancasila, maka sebagian kaum Muslimin Indonesia akan menjadi kaum sekularis, yang tidak mempunyai minat dan tidak berusaha keras serta tidak mempunyai tujuan untuk menerapkan hukum-hukum Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se